

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Status gizi balita pada penelitian ini didapatkan data dari 37 balita mayoritas memiliki status gizi yang baik yaitu 32 anak (86%), sedangkan anak yang mempunyai status gizi kurang yakni 4 balita (11%) serta anak yang mempunyai status gizi buruk yakni 1 balita (3%).
2. Perkembangan balita dari hasil penelitian didapatkan data dari 37 balita mayoritas perkembangan balita normal dengan jumlah 32 anak (86,5%) dan anak yang memiliki perkembangan balita suspect yaitu 5 anak (13%)
3. Ada hubungan yang signifikan antara status gizi balita terhadap perkembangan balita usia 12-59 bulan di Posyandu Gelatik Desa Sarimanggu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya berlandaskan hasil uji Chi-Square dengan nilai probabilitas <0.05 yaitu $P \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, selanjutnya H_0 ditolak dan H_1 diterima

B. Saran

1. Bagi responden

Tetap perhatikan asupan makanan serta pola stimulasi perkembangan pada balita dengan status gizi baik dan perkembangan normal , lalu untuk balita dengan status gizi kurang atau buruk bisa dengan lebih memperhatikan lagi anaknya yaitu pada asupan makanan apakah sudah

bergizi seimbang dan pada pola stimulasi sesuai usia apakah sudah dilakukan dengan benar

2. Bagi tenaga kesehatan

Lebih memperhatikan lagi pentingnya penyuluhan mengenai status gizi serta perkembangan, dan dalam memberikan pelayanan memperhatikan karakteristik pasien agar informasi yang kita sampaikan bisa lebih mudah diterima, serta dalam memberikan pelayanan pada balita tetap rutin melakukan pemeriksaan berat badan serta tinggi badan apakah sudah sama dengan usianya lalu melakukan perhitungan status gizi dan perkembangannya

3. Bagi institusi

Dapat menjadi sumber bacaan di perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo serta menjadi referensi bagi mahasiswa lain untuk lebih mendalami penelitian mengenai hubungan status gizi dengan perkembangan balita 12 – 59 bulan.